

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY.....	ix
RINGKASAN.....	xi
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan.....	9
1.4.1 Tujuan Umum.....	9
1.4.2 Tujuan Khusus.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.5.2 Manfaat Praktis.....	10
1.5.3 Manfaat bagi Dinas Kesehatan.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengertian Tuberkulosis.....	12
2.2 Tatalaksana Penanganan Kasus TB.....	12
2.2.1 Penemuan Kasus TB.....	12
2.3 Tes Cepat Molekuler.....	19
2.3.1 Definisi Tes Cepat Molekuler.....	19
2.3.2 Kebijakan Penggunaan TCM.....	21
2.3.3 Indikator Pemanfaatan Alat TCM (Utilisasi TCM).....	26
2.4 Puskesmas.....	27
2.4.1 Fungsi Puskesmas.....	27
2.5 Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	31
2.6 Jejaring Layanan TCM.....	35
2.7 Ketersediaan Katrid TCM.....	36
2.8 Frekuensi <i>running</i> TCM.....	38

2.9	Pengetahuan Petugas yang mengoperasionalkan TCM.....	38
2.10	Pilihan Klinisi Terhadap Metode Diagnosis TB.....	38
2.11	Jumlah Petugas yang mengoperasionalkan TCM.....	39
2.12	Sikap petugas terhadap TCM yang ada di tempat kerjanya.....	39
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN..	41
3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	41
3.2	Hipotesis Penelitian.....	43
BAB 4	METODE PENELITIAN.....	45
4.1	Jenis Penelitian.....	45
4.2	Rancang Bangun Penelitian yang Digunakan.....	45
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
4.4	Populasi dan Sampel.....	45
4.4.1	Populasi.....	45
4.4.2	Sampel.....	45
4.4.3	Teknik Pengambilan Sampling.....	46
4.5	Kerangka Operasional.....	47
4.6	Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel.....	48
4.6.1	Variabel Terikat dan Variabel Bebas.....	48
4.6.2	Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel.....	48
4.7	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	52
4.8	Pengolahan Data.....	52
4.9	Analisis Data.....	53
BAB 5	HASIL PENELITIAN.....	55
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
5.1.1	Kondisi Geografis.....	55
5.1.2	Kondisi Demografis.....	55
5.1.3	Fasilitas Layanan Kesehatan dengan Alat TCM di Jawa Timur.....	56
5.2	Karakteristik Responden.....	56
5.2.1	Gambaran Kabupaten/Kota Asal Puskesmas TCM di Jawa Timur.....	56
5.2.2	Gambaran Umur Responden.....	57
5.2.3	Gambaran Jenis Kelamin Responden.....	58
5.2.4	Gambaran Status Perkawinan.....	58
5.2.5	Gambaran Pekerjaan Responden.....	59
5.2.6	Gambaran Tugas Tambahan Lain Responden.....	59
5.2.7	Gambaran Status Pekerjaan Responden.....	60
5.2.8	Gambaran Pendidikan Terakhir Responden.....	61
5.2.9	Gambaran Lama Bekerja Responden.....	61
5.3	Distribusi Variabel Bebas dan Terikat.....	62

5.3.1 Jejaring Layanan TCM.....	62
5.3.2 Ketersediaan Katrid TCM.....	64
5.3.3 Frekuensi <i>Running</i> TCM.....	64
5.3.4 Pengetahuan Petugas yang mengoperasikan TCM.....	65
5.3.5 Pilihan Klinisi terhadap Metode Diagnosis TB.....	65
5.3.6 Jumlah Petugas yang Mengoperasikan TCM.....	66
5.3.7 Sikap Petugas terhadap TCM yang ada di tempat kerjanya masing-masing.....	66
5.3.8 Utilisasi TCM.....	67
5.4 Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat pada Penelitian...	67
5.4.1 Hubungan Jejaring layanan TCM dengan Utilisasi TCM.....	67
5.4.2 Hubungan Ketersediaan Katrid TCM dengan Utilisasi TCM	69
5.4.3 Hubungan Frekuensi <i>Running</i> TCM dengan Utilisasi TCM..	70
5.4.4 Hubungan Pengetahuan Petugas yang Mengoperasikan TCM dengan Utilisasi TCM.....	71
5.4.5 Hubungan Pilihan Klinisi Terhadap Metode Diagnosis TB dengan Utilisasi TCM.....	72
5.4.6 Hubungan Jumlah Petugas yang Mengoperasikan TCM dengan Utilisasi TCM.....	73
5.4.7 Hubungan Sikap Petugas terhadap TCM yang ada di Tempat Kerjanya dengan Utilisasi TCM.....	74
5.5 Variabel yang Berpengaruh Terhadap Utilisasi TCM Tingkat Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2018.....	75
BAB 6 PEMBAHASAN.....	77
6.1 Pengaruh Fasyankes yang Tidak Punya TCM yang Merujuk ke Puskesmas TCM Terhadap Utilisasi TCM Tingkat Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2018.....	77
6.2 Pengaruh Terduga TB yang Dirujuk Fasyankes yang tidak Mempunyai TCM ke Puskesmas TCM Terhadap Utilisasi TCM Tingkat Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2018.....	79
6.3 Pengaruh Ketersediaan Katrid TCM Terhadap Utilisasi TCM Tingkat Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2018.....	80
6.4 Pengaruh Frekuensi <i>Running</i> TCM Terhadap Utilisasi TCM Tingkat Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2018.....	82
6.5 Pengaruh Pengetahuan Petugas yang Mengoperasikan TCM Terhadap Utilisasi TCM Tingkat Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2018.....	83
6.6 Pengaruh Pilihan Klinisi Terhadap Metode Diagnosis TB dengan Utilisasi TCM terhadap Utilisasi TCM tingkat Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2018.....	84
6.7 Pengaruh Jumlah Petugas yang Mengoperasikan TCM terhadap Utilisasi TCM tingkat Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2018.....	85

6.8 Pengaruh Sikap Petugas terhadap TCM yang ada di Tempat Kerjanya terhadap Utilisasi TCM tingkat Puskesmas di Jawa Timur Tahun 2018.....	86
BAB 7 PENUTUP.....	88
7.1 Kesimpulan.....	88
7.2 Saran.....	89
7.2.1 Bagi Puskesmas.....	89
7.2.2 Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.....	90
7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	99